

CEGAH STUNTING (KERDIL), PENTING CUKUP GIZI, LENGKAP IMUNISASI DAN SANITASI LINGKUNGAN

Regina Reni Ranteallo¹, Tandi Palette², Yahya Handayani³

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tana Toraja

reginareneranteallo@gmail.com^{1*}

Abstrak (Indonesia)

Stunting merupakan suatu kondisi dimana kurang gizi kronis yang disebabkan oleh asupan gizi yang kurang dalam jangka waktu yang cukup lama akibat pemberian makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi. Kekurangan gizi pada usia dini meningkatkan angka kematian bayi dan anak, menyebabkan penderitanya mudah sakit dan memiliki postur tubuh tidak maksimal saat dewasa

Setelah dilakukan penyuluhan tentang pencegahan stunting, penting cukup gizi, lengkap imunisasi dan sanitasi lingkungan, masyarakat Lembang Paongan Kecamatan Buntu Pepasan dapat memahami tentang stunting dan melakukan pencegahan terhadap kejadian stunting.

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah ceramah dan tanya jawab yang diselenggarakan di aula Gereja Toraja Buntu Pepasan

Sasaran kegiatan yaitu sebanyak 100 orang peserta. Adapun peserta yang hadir adalah sebanyak 60 orang. Dalam kegiatan ini peserta tampak antusias mengikuti kegiatan penyuluhan ini, tampak ada beberapa peserta yang bertanya kepada narasumber.

Telah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tana Toraja. Kegiatan pengabdian berjudul Cegah Stunting (Kerdil), Penting Cukup Gizi, lengkap imunisasi dan sanitasi Lingkungan pada masyarakat Lembang Paongan Kecamatan Buntu Pepasan. Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama 1 hari.

Kata kunci: stunting, gizi, imunisasi, sanitasi lingkungan

Abstract (English)

Stunting is a condition where chronic malnutrition is caused by inadequate nutritional intake over a long period of time due to the provision of food that is not in accordance with nutritional needs. Malnutrition at an early age increases infant and child mortality, causing sufferers to get sick easily and have less than optimal body posture as adults

After providing counseling about stunting prevention, the importance of adequate nutrition, complete immunization and environmental sanitation, the people of Lembang Paongan, Buntu Pepasan District, can understand about stunting and take steps to prevent stunting incidents.

The method of carrying out this activity is a lecture and question and answer held in the Toraja Buntu Pepasan Church hall

The target of the activity is 100 participants. There were 60 participants who attended. In this activity the participants seemed enthusiastic about taking part in this outreach activity, it seemed that there were several participants who asked questions to the resource persons.

Community service activities have been carried out at the Tana

Toraja College of Health Sciences. The service activity is entitled Preventing Stunting (Stunning), It is Important to Have Adequate Nutrition, complete immunization and environmental sanitation in the Lembang Paongan community, Buntu Pepasan District. Service activities are carried out for 1 day.

Key words: stunting, nutrition, immunization, environmental sanitation

**Correspondent Author :*

Email : reginareneranteallo@gmail.com

PENDAHULUAN

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita(bagi anak dibawah 5 tahun) yang diakibatkan kekurangan gizi kronis sehingga anak terlalu pendek untuk usianya. Kekurangan gizi terjadi sejak bayi dalam kandungan dan pada masa awal setelah bayi lahir akan tetapi, kondisi *stunting* baru nampak setelah bayi berusia 2 tahun. *Stunting* yang dialami balita dapat disebabkan oleh tidak terpaparnya periode 1000 hari pertama kehidupan mendapat perhatian khusus karena menjadi penentu tingkat pertumbuhan fisik, kecerdasan, dan produktifitas seseorang dimasa depan. *Stunting* dapat pula disebabkan kehidupan yang merupakan pembentukan tumbuh kembang balita pada 1000 hari pertama. Pada masa tersebut nutrisi yang diterima bayi saat didalam kandungan dan menerima ASI memiliki dampak jangka panjang terhadap kehidupan saat dewasa. Hal ini dapat terlampaui maka akan terhindar dari terjadinya *stunting* pada balita dan status gizi yang kurang.⁴

Banyak faktor yang menyebabkan tingginya kejadian *stunting* pada balita. Diantaranya adalah faktor pengetahuan ibu yang kurang, pola asuh yang salah, tidak lengkapnya imunisasi, sanitasi dan *hygiene* yang buruk dan rendahnya pelayanan kesehatan. Selain itu masyarakat belum menyadari anak pendek merupakan salah satu masalah, karena anak pendek di masyarakat terlihat sebagai anak-anak yang aktivitas dengan normal, tidak seperti anak kurus yang harus ditanggulangi.⁴

Sanitasi lingkungan yang buruk berdampak negatif bagi warga yang mendiami suatu lingkungan termasuk anak-anak. Sebab, mereka bisa mengalami *enviromental enteropathy* (EE). "EE menimbulkan kerusakan pada jonjot atau vili usus besar sehingga susah menyerap nutrisi. Kemudian, rentan terjadi diare kronis, hal ini bisa memicu terjadinya *stunting* pada anak-anak

METODE PELAKSANAAN

a. Tahapan Kegiatan

Kegiatan tahap pertama dimulai dengan survei lapangan ke Lembang Paongan Kecamatan Buntu Pepasan. Survei lapangan dilakukan oleh tim pengabdian pada tanggal 09 Februari 2024. Tim pengabdian melakukan diskusi dengan pemerintah setempat, tokoh masyarakat, tokoh agama dan puskesmas Buntu Pepasan di Lembang Paongan Kecamatan Buntu Pepasan .

Tahap kedua merupakan pelaksanaan kegiatan pengabdian berupa solusi yang telah disetujui oleh Bapak Camat Buntu Pepasan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama

satu hari. Tanggal pelaksanaan kegiatan pada tanggal 12 Maret 2024 09.00 Wita sampai pukul 11.30 Wita. Tempat pelaksanaan di aula Gereja Toraja Buntu Pepasan.

b. Solusi yang di tawarkan

Tim pengabdian menawarkan solusi terkait peningkatan pemahaman masyarakat khususnya ibu-ibu tentang pencegahan Stunting (Kerdil), Penting Cukup Gizi, lengkap imunisasi dan sanitasi Lingkungan pada masyarakat khususnya ibu-ibu Lembang Paongan Kecamatan Buntu Pepasan, memberikan makanan tambahan kepada balita dan ibu hamil.

c. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan

Tanggal Pelaksanaan : 12 Maret 2024

Pukul : 09.00 Wita - selesai

Tempat Pelaksanaan : Aula Gereja Toraja Buntu Pepasan

d. Rundown Kegiatan

Adapun Susunan Program kegiatan Penyuluhan

Waktu	Kegiatan	Durasi	Keterangan
09:00-09.30	Persiapan	30 menit	Tim
09:30-10:30	Penjelasan materi	60 menit	Tim
10:30-11.30	Pemberian makanan tambahan	60 menit	Tim
11.30-10.45	Evaluasi	15 menit	Tim

e. Job Desk Tim Pelaksanaan

No	Nama Tim	Keterangan
1	Regina Reni Ranteallo	Ketua Tim
2	Yahya Handayani	Anggota
3	Tandi Palette	Anggota
4	Cambelly	Mahasiswa
5	Neflin	Mahasiswa
6	Kriswan	Mahasiswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Kegiatan ini merupakan salah satu rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen Program Studi SI Keperawatan Institut Toraja Raya Indonesia. Perencanaan kegiatan dimulai dengan survei lapangan oleh tim pengabdian. Survei lapangan dilakukan oleh tim pengabdian pada tanggal 09 Februari 2024. Tim pengabdian melakukan diskusi dengan pemerintah setempat, tokoh agama, tokoh masyarakat, puskesmas Buntu Pepasan.

Pada diskusi ini tim pengabdian mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi terkait dengan masalah terkini yang sering dialami masyarakat . Permasalahan yang ditemukan adalah masih tingginya angka kejadian di Lembang Paongan, Buntu Pepasan.

Kemudian tim pengabdian menawarkan beberapa solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut. memberikan penyuluhan tentang pencegahan Stunting (Kerdil), Penting Cukup Gizi, lengkap imunisasi dan sanitasi Lingkungan pada masyarakat

khususnya ibu-ibu Lembang Paongan Kecamatan Buntu Pepasan, memberikan makanan tambahan kepada balita dan ibu hamil.

Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian berupa solusi yang telah disetujui oleh Camat Buntu Pepasan dan aparatnya. Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama satu hari. Tanggal pelaksanaan kegiatan pada tanggal 12 Maret 2024 Pukul 09.00 Wita sampai pukul 11.30 Wita. Tempat pelaksanaan di aula Gereja Toraja Buntu Pepasan.

Hasil dari kegiatan ini adalah peningkatan pemahaman masyarakat khususnya ibu-ibu tentang pencegahan stunting.

B. Luaran

Pada kegiatan pengabdian ini, tim pengabdian membuat artikel hasil pengabdian kepada masyarakat tentang pencegahan Stunting (Kerdil), Penting Cukup Gizi, lengkap imunisasi dan sanitasi Lingkungan. Artikel ini akan diterbitkan dalam jurnal Pengabdian Kesehatan Promotif oleh Institut Toraja Raya Indonesia.





KESIMPULAN

Telah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis prodi oleh Prodi SI Keperawatan Institut Toraja Raya Indonesia. Kegiatan pengabdian berjudul penyuluhan kesehatan tentang pencegahan Stunting (Kerdil), Penting Cukup Gizi, lengkap imunisasi dan sanitasi Lingkungan

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia. Presiden Targetkan Angka Stunting di Indonesia Turun hingga 14 persen pada 2024 [internet]. Jakarta; 2023 [dikutip 4 April 2023]. Tersedia dari: <https://www.setneg.go.id/index>
 - [2] Annur Mutia Cindy. Prevalensi Balita Stunting Indonesia Berdasarkan Provinsi [internet] Jakarta; 2022 [dikutip 4 April 2023]. Tersedia dari: <https://databoks.katadata.co.id>
 - [3] Sari, MT, Daryanto & Oesmani M. Maternal Characteristics And Knowledge On The Risk Of Childhood Stunting At Simpang Kawat Community Health Center [internet] Jambi; 2020 [dikutip 4 April 2023] The 7th International Conference on Public Health Solo, Indonesia. 279-284. Tersedia dari: <https://doi.org/10.26911/the7thicph-FP.03.32>
 - [4] Almatsier, Sunita., dkk. Gizi seimbang dalam Daur Kehidupan. Jakarta; PT. Gramedia Pustaka Utama. 2015
 - [5] Boediman, Dradjat. Sehat Bersama Gizi. Jakarta ; CV. Sangung Seto. 2015
 - [6] Sumijatun, Susliswati., dkk. Konsep dasar keperawatan Komunitas. Jakarta: EGC. 2015
 - [7] Yuwanti. Faktor-faktor yang mempengaruhi Stunting pada Balita di Kabupaten Grobogan [internet]. Jawa Timur; 2021 [dikutip 4 April 2023]. Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Cendikia Utama. Tersedia dari <https://www.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id>
- Usdatin. Topik Utama: Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia. [internet]. Jakarta 2018 [dikutip 4 April 2018] Tersedia dari: <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/buletin/Buletin-Stunting>